

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Asuhan kebidanan telah diberikan secara komprehensif dari masa kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir hingga masa neonatus pada ibu “TS” yang dimulai pada umur kehamilan 16 minggu dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Asuhan kebidanan pada ibu “TS” beserta bayinya pada masa kehamilan hingga menjelang persalinan dapat berlangsung secara fisiologis. Penerapan asuhan 12 T pada standar sudah diterima oleh Ibu “TS” dengan baik. Pada kehamilan Ibu TS tidak mengalami tanda bahaya dan tidak mengalami komplikasi. Jadi hasil penerapan asuhan kebidanan pada ibu beserta janinnya selama masa kehamilan sangat baik sehingga proses kehamilan berjalan dengan normal.
2. Asuhan kebidanan selama proses persalinan Ibu ‘TS’ berjalan fisiologis dan sudah sesuai dengan standar pelayanan kebidanan dan berkesinambungan dengan asuhan komplementer *birthball* dan *counterpressure* pada usia kehamilan 39 minggu 1 hari. Persalinan berlangsung dari kala I selama 3 jam, kala II selama 25 menit dan lama kala III 5 menit dan pada kala IV Ibu mengalami laserasi perineum. Asuhan sayang ibu sudah dilakukan yaitu memberikan dukungan emosional, membantu posisi saat meneran, memberikan nutrisi dan cairan, memperbolehkan ke kamar mandi secara teratur dan pencegahan infeksi. Jadi hasil penerapan asuhan kebidanan pada ibu beserta bayi baru lahir selama masa

persalinan berlangsung baik dan persalinan berlangsung fisiologis tanpa ada masalah.

3. Asuhan kebidanan selama nifas Ibu ‘TS’ berjalan normal. Hasil asuhan pada masa nifas, meliputi proses involusi berjalan lancar, pengeluaran lochea normal dan tidak terdapat masalah pada proses laktasi. Metode kontrasepsi yang digunakan KB IUD. Kondisi psikologi ibu selama masa nifas berjalan baik karena ibu mendapat dukungan dari suami dan kerabat. Asuhan yang diberikan telah sesuai dengan standar dan berdasarkan *evidence based practice*. Jadi hasil penerapan asuhan kebidanan pada ibu selama masa nifas sangat baik dan masa nifas ibu berlangsung dengan normal tanpa masalah.

4. Asuhan kebidanan pada bayi Ibu “TS” berjalan sesuai dengan tujuan dimana selama kunjungan yang dilakukan sebanyak tiga kali, kondisi bayi terpantau baik dan imunisasi yang didapatkan oleh bayi tepat waktu. Asuhan yang diberikan telah sesuai dengan standar dan berdasarkan *evidence based practice*. Jadi hasil penerapan asuhan kebidanan pada bayi sangat baik dan tidak ada masalah.

B. Saran

1. Bagi institusi kesehatan

Institusi kesehatan diharapkan dapat memberikan pelayanan kesehatan asuhan kebidanan secara komprehensif dan asuhan kebidanan komplementer sesuai dengan standar yang berkaitan dengan asuhan pada kehamilan, persalinan, nifas dan bayi.

2. Bagi bidan

Bidan diharapkan dapat memberikan asuhan sesuai standar secara komprehensif dan berkesinambungan berdasarkan *evidence based* serta menerapkan asuhan kebidanan berdasarkan budaya lokal. Bidan diharapkan dapat meningkatkan upaya deteksi dini terhadap ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir sehingga bisa memberikan pelayanan yang optimal. Selain itu, bidan diharapkan melakukan pendokumentasian terhadap asuhan yang diberikan secara jelas dan sesuai dengan standar.

3. Bagi mahasiswa

Mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan pengetahuan dan meningkatkan keterampilan dalam memberikan asuhan kebidanan kehamilan, persalinan, nifas dan bayi secara komprehensif dan berkesinambungan.

4. Bagi ibu dan keluarga

Ibu diharapkan dapat mengaplikasikan asuhan kebidanan yang telah diberikan oleh penulis sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan menambah pengalaman. Keluarga juga diharapkan dapat membantu memenuhi kebutuhan ibu, memberikan dukungan psikologis, menjalankan peran dan fungsi keluarga untuk tetap mempertahankan kesehatan ibu dan anak seperti melakukan imunisasi, pemantauan tumbuh kembang anak dan penerapan ASI eksklusif.